PENGARUH MODAL, PENGETAHUAN, DAN INOVASI TERHADAP KINERJA UMKM KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun oleh :

RIA FITRI NUR RAHMAN

12.1.02.02.0365

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh:

RIA FITRI NUR RAHMAN

12.1.02.02.0365

Judul:

PENGARUH MODAL, PENGETAHUAN, DAN INOVASI TERHADAP KINERJA UMKM KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia ujian/sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : 27 Juli 2016

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. H. Samari, M.M	**Dr. Hamzah Gunawan**
NIDN. 0712026201	**NIDN.0520115901**

Skripsi oleh :

RIA FITRI NUR RAHMAN

NPM. 12.1.02.02.0365

Judul :

PENGARUH MODAL, PENGETAHUAN DAN INOVASI TERHADAP KINERJA UMKM KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi (FE) UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 08 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. H. Samari _____
2. Penguji I : Dr. Subagyo, M.M _____
3. Penguji II : Dr. Hamzah Gunawan _____

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M
NIDN. 0717066601

iii

PENGARUH MODAL, PENGETAHUAN, DAN INOVASI TERHADAP KINERJA UMKM KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG

Ria Fitri Nur Rahman
12.1.02.02.0365
Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen
riafrahman@gmail.com
Dr. H. Samari, M.M dan Dr. Hamzah Gunawan, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dari waktu-kewaktu perkembangan ilmu semakin maju dan tinggi, sehingga pengusaha dituntut untu menghasilkan suatu produk atau barang yang mereka produksi mempunyai nilai jual yang lebih. Oleh karenanya pengusaha harus memiliki modal yang cukup, pengetahuan yang luas serta selalu berinovasi, karena modal, pengetahuan wirausaha dan inovasi saling berkaitan satu sama lain sehingga akan mampu untuk meningkatkan kinerja wirausahawan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang signifikan antara modal, pengetahuan, dan inovasi terhadap kinerja UMKM, serta untuk mengetahui manakah yang paling dominan berpengaruh diantara ketiga variable dependen Modal (X1), Pengetahuan (X2) dan Inovasi (X3) terhadap Kinerja UMKM (Y).

Penelitian ini menggunkan metode kuantitatif dengan populasi 102 orang dan di ambil sampel sebanyak 51 orang dimana Sampel ditentukan melalui *Rumus Solvin* dengan standart error 0,1. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket (kuesioner). Sedangkan tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda dengan bantuan *software SPSS 20.0 for windows.*

Hasil penelitian menunjukan bahwa 1). Modal berpengaruh seacara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung, 2). Pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. 3). Inovasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. 4). Modal, Pengetahuan dan inovasi bersama-sama (secara simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulngagung.

Kata kunci : Modal, Pengetahuan, Inovasi dan Kinerja UMKM

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dengan berjalannya waktu-kewaktu dan zaman, maka kehidupan sangat sulit menuntut manusia untuk berfikir dan bekerja dalam rangka untuk mewujudkan tujuanya serta untuk bertahan hidup ditengah banyaknya kebutuhan yang harrus dipenuhi. Demikian halnya pada Usaha Mikro Kecil Mengah (UMKM) diberbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penunjang perekonomian yang kuat sehingga mampu membantu perekonomian negara. Dalam ini upaya yang dilakukan oleh pelaku UMKM pada Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dengan cara mempunyai usaha dan mendirikan usahanya melalui pemenuhan modal yang memadai, pengetahuan wirausaha yang luas serta di dukung dengan strategi inovasi yang baik

sehingga dapat menghasilkan kinerja yang maksimal.

Identifikasi Masalah

Dari penelitian ini dapat di rumuskan identifikasi masalah, yaitu sebagai beriku :

a. Seorang wirausaha UMKM dapat memperoleh modal dari sendiri ataupun dari luar seperti meminjam dari lembaga prngkreditan dan Bank.
b. Dalam meningkatkan Kinerja UMKM perlu di adakannya pembelajaran dan pelatihan.
c. Pengetahuan, Kemampuan dan Kemauan juga sangat penting dalam meningkatkan kinerja UMKM.
d. Inovasi sangat penting dalam meningkatkan kinerja UMKM terutama pada Produktivitasnya.
e. Meningkatkan Kinerja UMKM Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung melalui Modal, Pengetahuan dan Inovasi.

Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasai pada masalah : pengaruh kinerja di tinjau dari modal, pengetahuan dan inovasi sedangkan subyeknya adalah semua UMKM yang telah terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas dapat di ketahui rumusan masalahnya adalah sebagai beriku :

a. Apakah ada pengaruh antara modal terhadap kinerja UMKM pada Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung ?
b. Apakah ada pengaruh antara pengetahuan wirausaha terhadap kenerja UMKM pada Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung?
c. Apakah ada pengaruh antara inovasi terhadap kinerja UMKM pada Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung?
d. Apakah ada pengaruh antara modal, pengetahuan dan inovasi terhadap kinerja UMKM pada Kecamatan Karangrejo Kabuaten Tulungagung?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitin ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara modal usaha terhadap kinerja UMKM Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.
b. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pengetahuan wirausaha terhadap kinerja UMKM

Kecamatan Krangrejo Kabupaten Tulungagung.

c. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara inovasi terhadap kinerja UMKM Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.
d. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara modal usaha, pengetahuan wirausaha dan inovasi terhadap kinerja UMKM Kecamatan Karangrejo kabupaten Tulungagung.

Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu :

1. Secara Teoritis :
   a. Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memperkaya ilmu ekonomi dalam materi kewirausahaan khususnya terkait dengan pengaruh modal, pengetahuan dan inovasi terhadap kinerja UMKM agar tercapai keberhasilan usahanya.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan rujukan bagi penelitian selanjutnya serta pertimbangan bagi organisasi yang menghadapi masalah serupa.
   c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan di bidang manajemen khususnya dalam bidang manajemen kewirausahaan.
2. Seacara praktis :
   a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran serta informasi dan tambahan wawasan mengenai modal, pengetahuan dan inovasi terhadap kinerja UMKM.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan atau pertimbangan kepada Pelaku UMKM, yang berkaitan dengan Modal, Pengetahuan dan inovasi untuk meningkatkan kinerja UMKM.
   c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi pemerintah daerah untuk mengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan UMKM dan mendorong untuk berwirausaha.

Kajian Pustaka

UMKM

Pengertian UKM pada kajian ini mengacu pada Undang-undang UKM Nomor 20 Tahun 2008, yaitu:

a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro.
b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau

badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung.

Kinerja UMKM

Pengertian kinerja menurut Lumpkin dan Dess (2012) merupakan sebuah konsep multidimensional, dan hubungan antara orientasi wirausaha dan kinerja dapat tergantung dari indikator-indikator yang digunakan untuk mengakses kinerja.

Modal

Pengertian Modal Usaha menurut Nugraha (2011:9**)** modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

Pengetahuan

Pengertian pengetahuan menurut Notoadmojo (2003) merupakan hasil "Tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yakni: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Inovasi

Pengertian inovasi menurut Freeman (2004) menganggap inovasi sebagai upaya dari perusahaan melalui penggunaan teknologi dan informasi untuk mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk yang baru untuk industri.

Penelitian Terdahulu

1. Salfira Pristi Wulandari (2015) dengan judul Pengaruh Modal, Potensi pasar dan Inovasi produk terhadap Kinerja UMKM Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.
2. Hadi Paramu dan Hari Sukarno (2013) dengan judul Pengaruh faktor sumber daya berbasis pengetahuan (knowledge Based Resource) dan orientasi Enterpreneurship terhadap kinerja usaha pada usaha kecil menengah di Kabupaten Jember.
3. Ernani Hadiyati (2011) dengan judul Kreativitas dan Inovasi berpengaruh terhadap Kewirausahaan usaha kecil.
4. Layla Koirrini (2014) dengan judul pengaruh modal sosial dan modal insani terhadap kinerja UKM (studi kasus pasa UKM makanan dan minuman di kota Bogor).
5. Sindy Kartika Sari (2014) dengan judul pengaruh Nilai Kewirausahaan, strategi inovasi dan manajemen kualitas

terhadap kinerja UMKM Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Kerangka Berpikir

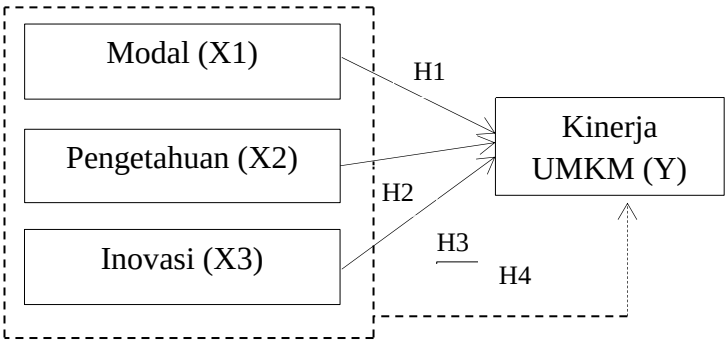

Gambar 1.
Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1 : Diduga Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

H2 : Diduga Pengetahuan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

H3 : Diduga Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

H4 : Diduga Modal usaha, Pengetahuan wirausaha, dan Inovasi berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

Metode Penelitian

Teknik dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji suaru hubungan antar variabel yang telah dirumuskan sebelumnya, sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitafif karena penelitian ini di sajikan dalam bentuk angka-angka.

H4

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Jawatimur denagn pelaksanaan selama 4 bulan yaitu bulan April-Juli tahun 2016.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha di Kecamatan Karangrejo sebantak 102 pelaku usaha yang sudah terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 51 orang yang di tentukan berdasarkan rumus Solvin dengan standart error 0,1 (10%).

Instrumen penelitian dan Teknik Pengambilan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2008:199), Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan

data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada altenatif jawaban yangtersedia, yang diukur dengan menggunakan metode skala likert (Likert's Summated Ratings) pada masing-masing pertanyaan atau pernyataan yang terbagi dalam beberapa kategori yaitu Sangat Setuju (SS) skor 5, Setuju (S) skor 4, Netral (N) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

1. **Uji asumsi klasik** terdiri dari uji normalitas, autokorelasi, multikorelasi dan heteroskedastisitas
2. **Analisis regresi linier berganda**

   Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang umum digunakan dalam menganalisa hubungan dan pengaruh satu variabel ke variabel terikatt dengan dua atau lebih variabel bebas. Teknik analisis regresi linier berganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus dalam persamaan sebagai berikut :

   $Y1 = a + \beta1.X1 + \beta2.X2 + \beta3.X3 + e$

   Keterangan :

   Y1 : Kinerja UMKM

   a : Konstanta

   β1, β2, β3 : Koefisien Regresi

   X1 : Modal

   X2 : Pengetahuan

   X3 : Inovasi

   e : kesalahan estimasi standar
3. **Koefisien Determinasi**

   Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi vaiabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Bila R = 0 berarti diantara variabel bebas (independent variable) dengan variabel terikat (dependent variabel) tidak ada hubungannya, sedangkan bila R = 1 berarti antara variabel bebas (independent variable) dengan variabel terikat (dependent variable) mempunyai hubungan kuat.
4. **Uji hipotesis**

   a. Pengaruh X1, X2, X3 terhadap Y secara Parsial (uji t)

      Digunakan untuk menentukan tingkan signifikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak. Gambaran kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (a) = 0,05 ditentukan sebagai berikut : $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H0 diterima, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0 ditolak

b. Pengaruh X1. X2, X3 terhadap Y secara Simultan (Uji F)

Digunakan untuk menemukan tingkat signifikan pengaruh seluruh variabel independen serta simultan terhadap variabel dependen. Apabila F hitung lebih besar sama dengan F tabel berarti H0 di tolak dan Ha diterima artinya ada pengaruh secara simultan dan apabila F hitung lebih kecil dari F tabel , maka H0 diterima dan Ha ditolak artinya tidak ada pengaruh secara simultan dengan tingkat signifikan, signifikan yang dipakai adalah 5%. Gambaran kriteria pengambilan keputusan, yaitu: H0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, H0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

UMKM di Kecamatan Karengrejo sudah berdiri sejak lama hingga sekarang, pada awalnya usaha mereka dirilis dari nol dan hingga saat ini sudah mengalami banyak perubahan, dari modal sedikit dan toko yang kecil sekarang sudah berkembang dengan besar dan mempunyai omzet diatas maksimal.para pelaku UMKM menyebar di 13 desa pada Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statiscal Package for Social Science)* versi 20. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel. Untuk *degree of freedom*(df) = n-k dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung 51-2 atau df = 49 dengan nilai signifikansi 0,05 (5%) diperoleh r-tabel 0,2759. Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Standar Reliabilitas	Cronbach Alpha	Keterangan
Kinerja UMKM (Y)	0,600	0,760	Reliabel
Modal (X1)	0,600	0,717	Reliabel
Pengetahuan (X2)	0,600	0,716	Reliabel
Inovasi (X3)	0,600	0,757	Reliabel

Sumber : diolah dari data primer, 2016

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari standar reliabilitas. Sehingga dari hasil

tersebut dapat disimpulkan bahwa semua indikator tersebut reliabel.

Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

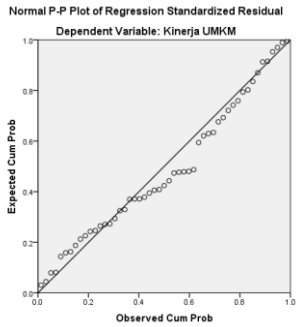

Sumber : diolah dari data primer 2016

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Gambar di atas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Maka dapat dinyatakan bahwa, data dalam variabel penelitian ini berdistribusi secara normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikorenealitas

Tabel 2. Hasil uji Multikorenealitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Modal	.989	1.011
	Pengetahuan	.986	1.014
	Inovasi	.988	1.012

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : diolah ari data primer 2016

Melihat dari hasil tabel di atas diketahui bahwa dalam membangun usaha tidak terjadi multikolinearitas atau korelasi yang sempurna antara variabel-variabel bebas. Kriteria tidak terjadi multikolinearitas adalah nilai VIF modal, Pengetahuan, dan inovasi lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar daro 0,1.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	2.137

a. Predictors: (Constant), Inovasi, Modal, Pengetahuan
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : data primer di olah sendiri 2016

Hasil dari uji durbin watson (dw) yang di hasilkan adalah 2.137. nilai du 1,427 sehingga 4 – du = 4 – 1,427 = 2,573. Dapat disimpulkan, nilai DW terletak di antara du sampai dengan 4 – du. Sehingga dapat diketahui pada model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

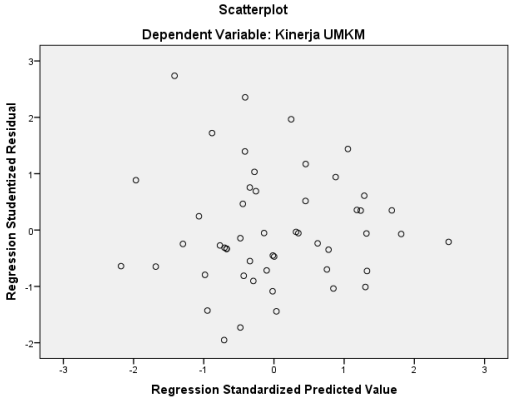

Sumber : dioalah dari data primer 2016

Gambar 2 .Hasil Uji Heteroskedastistas

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Sehingga hal ini dapat digunakan untul memprediksi tingkat kinerja UMKM berdasarkan masukan variabel bebas atau independent.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	3.010	7.361
Modal	.412	.148
Pengetahuan	.283	.112
Inovasi	.344	.125

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM
Sumber : dioalah dari data primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$Y = 3{,}010 + 0{,}412\ X_1 + 0{,}283\ X_2 + 0{,}344\ X_3$

Keterangan :

Y : Kinerja UMKM

X_1 : Modal Usaha

X_2 : Pengetahuan Wirausaha

X_3 : Inovasi

a. **Interpretasi Hasil Data**

Persamaan regresi linier berganda tersebut, akan dijelaskan sebagai berikut:

$Y = 3{,}010 + 0{,}412\ X_1 + 0{,}283\ X_2 + 0{,}344\ X_3$

1. a = 3,010 : artinya apabila variabel Modal Usaha (X_1), Pengetahuan Wirausaha (X_2) dan Inovasi (X_3) diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali (=0) maka kinerja adalah sebesar 3,010.
2. Variabel Modal usaha (X_1) memiliki koefisien sebesar 0,412. Ini menunjukkan bahwa, apabila variabel modal usaha (X_1) naik 1 satuan sedangkan variabel pengetahuan wirausaha (X_2) dan inovasi (X_3) tetap, maka variabel kinerja UMKM (Y) akan naik sebesar 0,412 satuan.
3. Variabel pengetahuan wirausaha (X_2) memiliki koefisien sebesar 0,283. Ini menunjukkan bahwa, apabila variabel pengetahaun wirausaha (X_2) naik 1 satuan sedangkan variabel modal usaha (X_1) dan inovasi (X_3) tetap, maka variabel kinerja UMKM (Y) akan naik sebesar 0,283 satuan.
4. Variabel inovasi (X_3) memiliki koefisien sebesar 0,344. Ini menunjukkan bahwa, apabila variabel inovasi (X_3) naik 1 satuan sedangkan variabel modal uasaha (X_1) dan variabel pengetahuan wirausaha (X_2) tetap, maka variabel kinerja UMKM (Y) akan naik sebesar 0,344 satuan.

Koefisien Determinasi dan Korelasi

Tabel 5. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.555[a]	.308	.264	3.20723	2.137

a. Predictors: (Constant), Inovasi, Modal, Pengetahuan
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : dioalah dari data primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai R sebesar 0,555. Ini menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mencapai hubungan yang cukup berarti. Dan nilai *adjusted R square* sebesar 0,264 yang menunjukkan bahwa, 26,4% variabel kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel modal usaha, pengetahauan wirausaha dan inovasi. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 73,4%, variabel kinerja UMKM dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Sumber : diolah dari data primer 2016

Berdasarkan perhitungan di atas maka ditemukan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis regresi di atas maka diketahui bahwa, variabel modal memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,784 sementara t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1.676 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Cara kedua juga bisa ditempuh yakni dengan membandingkan nilai signifikansi variabel komunikasi dengan nilai signifikansi terbesar yang telah ditentukan yakni sebesar 5% atau 0,05. Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel modal sebesar 0,008 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi di atas maka diketahui bahwa, variabel pengetahuan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,532 sementara t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1.677 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Cara kedua juga bisa ditempuh yakni dengan membandingkan nilai signifikansi variabel budaya organisasi dengan nilai signifikansi terbesar yang telah ditentukan yakni sebesar 5% atau 0,05. Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel budaya organisasi sebesar 0,015 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi di atas maka diketahui bahwa, variabel tingkat

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	3.010	7.361		.409	.685
Modal (X1)	.412	.148	.340	2.784	.008
Pengetahuan (X2)	.283	.112	.309	2.532	.015
Inovasi (X3)	.344	.125	.336	2.752	.008

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

pendidikan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.752 sementara t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1.677 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Cara kedua juga bisa ditempuh yakni dengan membandingkan nilai signifikansi variabel tingkat pendidikan dengan nilai signifikansi terbesar yang telah ditentukan yakni sebesar 5% atau 0,05. Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai signifikansi komuniksi sebesar 0,008 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	215.171	3	71.724	6.973	.001[b]
	Residual	483.456	47	10.286		
	Total	698.627	50			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM
b. Predictors: (Constant), Inovasi, Modal, Pengetahuan

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Sumber : diolah dari data primer 2016

Berdasarkan hasil uji F di atas, diperoleh nilai signifikan adalah 0,001 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_4 diterima. Tabel di atas menunjukkan bahwa secara serempak (simultan) komunikasi (X_1), budaya organisasi (X_2) dan tingkat pendidikan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y). Cara kedua yang juga bisa ditempuh yaitu dengan membandingkan F_{hitung} sebesar 6.973. Sementara F_{tabel} sebesar 2,80 jadi $F_{hitung} > F_{tabel,}$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima yang berarti secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara variabel modal (X_1), pengetahuan (X_2) dan inovasi (X_3) terhadap kinerja UMKM (Y).

Pembahasan

Hasil analisis modal, pengetahuan, inovasi serta kinerja UMKM cukup baik, dari hasil tersebut, ketiga variabel memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, berikut penjelasan masing-masing variabel :

1. Pengaruh modal terhadap kinerja UMKM

   Variabel modal mempunyai nilai koefisien regresi 0,412, nilai t_{hitung} sebesar 2,784 signifikan pada 0.008 artinya ada pengaruh modal terhadap kinerja UMKM sebesar 41,2%. Hal ini didukung oleh penelitian salfira pristi wulandari (2015) yang menyatakan bahwa modal berpengaruh secara positif dan signifikan.
2. Pengaruh pengetahuan terhadap kinerja UMKM

   Variabel pengetahuan mempuanyai nilai koefisien regresi 0,283, nilai t_{hitung} sebesar 2,532 signifikan pada 0.015 artinya ada pengaruh modal terhadap kinerja UMKM sebesar 28,3%. Hal ini didukung oleh penelitian dari Hadi Paramu dan Hari sukarno (2013) yang menyatakan bahwa pengetahuan

berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

3. Pengaruh inovasi terhadap kinerja UMKM

   Variabel pengetahuan mempuanyai nilai koefisien regresi 0,344, nilai t_{hitung} sebesar 2,752 signifikan pada 0.008 artinya ada pengaruh modal terhadap kinerja UMKM sebesar 34.4%. Hal ini didukung oleh peneltian dari ernani handayani (2011) yang menyatakan bahwa inovasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

4. Variabel modal, pengetahuan dan inovasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

   Variabel modal, pengetahuan dan inovasi mempunyai f_{hitung} 6,973 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001, karena probabilitas 0,001 < 0,05, maka H_0 ditolak yang artinya bahwa modal, pengetahuan dan inovasi mempengaruhi kinerja UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, pengetahuan wirausaha dan inovasi terhadap kinerja UMKM Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Setelah melakukan kajian dan analisis data penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian dan pembahasan, yang kemudian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.
2. Pengetahuan wirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.
3. Inovasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.
4. Modal usaha, pengetahuan wirausaha dan inovasi secara simultan atau bersama- sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Unntuk pelaku UMKM agar selalu memberikan produk yang terbaik dengan kualaitas bagus, mutu terjamin, harga terjangkau serta jujur dalam menjual produknya.
2. Untuk para konsumen dapat menghargai produk dalam negeri dari pada luar negeri agar para pelaku

UMKM tersebut dapat terus menjalankan usahanya, dapat beroperasi serta lebih kreatif lagi dalam menciptakan produknya.

3. Diharapkan antara pelaku usaha dengan pelaku usahanya yang lain dapat bersaing secara sehat. Selain itu diharapkan juga antara pelaku usaha dengan pemerintah menjalankan kerjasama yang baik aga usaha yang dijalankan dapat membantu perekonomian baik untuk pelaku usahamaupun daerah.
4. Untuk peneliti selanjutnya semoga dapat memperluas atau menambah variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini.
5. Untuk pemerintah kususnya daerah Kabupaten Tulungagung harus mengadakan sosialisai kepada para pelaku UMKM mengenai berwirausaha sehingga dapat memperluas wawasan dan pengetahuan wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2002, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rieneka Cipta. Jakarta.

Ardiana, I.A., dan Brahmayanti, Subaedi, 2003, Jurnal Penelitian Tentang Kompetensi Produktivitas SDM UMKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM di Surabaya.

Dewi, Rachmawati Riana. 2015. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Kesesuaian Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kinerja Usaha. Solo.

Drucker, P.F, 1996, Konsep Kewirausahaan Era Globalisasi, Erlangga: Jakarta. Terjemahan

Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (4th ed.).* Semarang: Badan Penerbit-Undip.

Mudrajat Kuncoro,2001,Metode Kuantitatif, AMPYKPN Yogjakarta.

Mulyadi, Nitisustro. (2009). "Kewirausahaan dan manajemen Usaha Kecil" Alfabeta. Bandung

Riyanto, Bambang. 1996 ,Pembelanjaan Perusahaan, BPFE, Yogjakarta

Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan. Edisi Empat.
Yogyakarta: Badan Penelitian Fakultas Ekonomi.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. (2010). Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sule, Ernie Tisnawati & Asep Mulyana. (2006, diakses 4 April 2008). “Kewirausahaan“.

Suriasumantri, J. S. (2001). *Ilmu Dalam Perspektif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Suriasumantri. 2000.Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan

Suryana. 2003. Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses.Jakarta : Salemba Empat 105

Suryana. 2006. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat

Suryana. (2008). Kewirausahaan. Jakarta: Salemba Empat.

Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*, Jakarta.

Zahra, S.A., dan S. R. Das, 1993, Innovation Strategy and Financial Performance in manufacturing companies : An empirical Study, Production and Operations Management 2

Zimmerer, Thomas. dan Norman M, Scarborough 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Edisi kelima, Salemba Empat: Jakarta